

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS KEMAMPUAN KEUANGAN DAERAH DALAM MEMBIAYAI
BELANJA DAERAH DI KABUPATEN BONE BOLANGO**

SKRIPSI

Oleh:

MOHAMAD IKBAL BUKULU

NIM : 921 410 077

Telah Diperiksa dan Disetujui untuk Diuji

Pembimbing I



Sahmin Noholo, SE, MM
NIP. 19670617 200501 1 001

Pembimbing II



Siti Pratiwi Husain, SE, M.Si
NIP. 19860309 200801 2 003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi**



Zulkifli Bokiu, SE, Ak, M.Si
NIP. 19720519 200202 1 001

ABSTRAK

Mohamad Ikbal Bukulu. Analisis Kemampuan Keuangan Daerah dalam Membiayai Belanja Daerah di Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Gorontalo. Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo. 2014, di bawah bimbingan Bapak Sahmin Noholo, SE, MM dan Ibu Siti Pratiwi Husain, SE, M.Si masing-masing sebagai Pembimbing I dan II.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan keuangan daerah dalam membiayai belanja daerah. Data yang digunakan berupa laporan-laporan keuangan yang diperoleh dari DPPKAD Kabupaten Bone Bolango periode 2009-2013. Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif kuantitatif yang selanjutnya dianalisis menggunakan beberapa rasio yaitu Rasio Kemandirian, Rasio Desentralisasi Fiskal, Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah, Rasio Keserasian dan Rasio Pertumbuhan.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan keuangan daerah dalam membiayai belanja daerah di Kabupaten Bone Bolango ditinjau dari: a) Rasio Kemandirian keuangan daerah masih didominasi oleh penerimaan dari transfer (baik pusat maupun provinsi) sedangkan kontribusi dari PAD terhadap pendapatan daerah relatif masih sangat rendah. b) Rasio derajat desentralisasi fiskal menunjukkan tingkat desentralisasi masih kurang dalam menyelenggarakan desentralisasi karena sumber PAD terhadap total penerimaan yang berupa pajak daerah dan retribusi daerah belum dioptimalkan bagi daerah. c) Rasio ketergantungan keuangan daerah menunjukkan presentase tiap tahunnya mengalami naik turun yang artinya pemerintah daerah semakin baik dalam mengelola kemampuan keuangannya. d) Rasio keserasian menunjukkan adanya ketidakserasian antara belanja operasi dan belanja modal karena belanja operasi lebih besar diperuntukan untuk pembayaran gaji pegawai dan honorarium. e) Rasio pertumbuhan menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan PAD Kabupaten Bone Bolango minus 30,09% dibanding tahun sebelumnya. Demikian pula pada tahun 2011 nilai PAD meningkat sebesar 132,88% dibandingkan tahun 2010. Pada tahun 2012 dan 2013, PAD kabupaten Bone Bolango kembali meningkat masing-masing sebesar 1,94% pada tahun 2012 dan 30,09% pada tahun 2013.

Kata kunci: pemerintah daerah, kemampuan keuangan daerah.